



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

**SURAT PENCATATAN CIPTAAN**

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201701560, 29 Mei 2017
- II. Pencipta  
Nama : **Dr. YUSRING SANUSI BASO, S.S, M.App. Ling**  
Alamat : **PERUM DOSEN UNHAS TAMALANREA BLOK AB/34 RT / RW : 003 / 009 KEL. TAMALANREA JAYA KEC. TAMALANREA, MAKASSAR, Sulawesi Selatan, 90245**  
Kewarganegaraan : **Indonesia**
- III. Pemegang Hak Cipta  
Nama : **LPPM UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
Alamat : **JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 TAMALANREA, MAKASSAR, Sulawesi Selatan, 90245**  
Kewarganegaraan : **Indonesia**
- IV. Jenis Ciptaan : **Program Komputer**
- V. Judul Ciptaan : **PENGEMBANGAN KARAKTER ANGKA AKSARA LONTARA**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **2 Januari 2015, di MAKASSAR**
- VII. Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**
- VIII. Nomor pencatatan : **06156**

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR HAKCIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.  
NIP. 196003181991032001

### Tampilan Ciptaan:

Aksara Lontara tidak memiliki karakter angka. Karakter angka yang digunakan selama ini dalam berbagai naskah adalah angka Arab. Boleh jadi, hal tersebut disebabkan kebiasaan masyarakat pengguna aksara Lontara (khususnya suku Bugis-Makassar) dalam perhitungan cenderung melakukan pengelompokan, misalnya dalam bahasa Makassar dikenal *sitambung* atau setumpukan. Tentu saja setumpukan itu terdiri atas sejumlah item yang banyak. *Sitambung batu* merupakan tumpukan batu yang banyak. Dalam perkembangannya, masyarakat pengguna aksara Lontara memakai angka Arab dalam penulisan naskah dan kebutuhan lainnya. Penemu merasa bentuk aksara lontara dan angka Arab tidak simetris. Penemu merancang karakter angka dan membuat programnya dalam bentuk *True Type Font* (TTF), melengkapi aplikasi aksara lontara yang telah dibuat sebelumnya.

Tampilan angka Lontara sebagai berikut:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



Posisi Angka pada Papan Ketik Standar QWERTY

Deskripsi Ciptaan

Pengembangan Karakter Angka Aksara Lontara dikembangkan dari Aplikasi Aksara Aplikasi Aksara Lontara Berbasis Windows yang berbentuk True Type Font (TTF). Pengembangan Karakter Angka Aksara Lontara sebenarnya tidak dikenal dalam literatur Lontara. Aksara Lontara selama ini hanya menggunakan angka Arab dalam penomoran. Peneliti mendesain karakter angka, selain menambah angka yang simetris dengan aksara Lontara selama ini, juga dibuat dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan sistem operasi berbasis Windows. Model angka aksara Lontara dapat dilihat pada lembar gambar yang disediakan menyertai halaman ini.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	0
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Tampilan dalam halaman MS Word